

**PENDAMPINGAN PELAJAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NATION STAR ACADEMY DALAM LOMBA INOVASI  
“LOMBA PENELITI PELAJAR SURABAYA 2025”**

**Andreas Ivano Setiawan<sup>1</sup>, Robby Kurniawan Budhi<sup>2</sup>**  
**Universitas Widya Kartika**

E-mail: [and.ivano.wan@gmail.com](mailto:and.ivano.wan@gmail.com)<sup>1</sup>, [robby@widyakartika.ac.id](mailto:robby@widyakartika.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di SMP Nation Star Academy Surabaya, berfokus pada pendampingan siswa dalam persiapan Lomba Peneliti Pelajar Surabaya (LPPS) 2025. Latar belakang kegiatan adalah minimnya pendampingan teknis bagi siswa klub inovasi sekolah, padahal mereka memiliki potensi riset yang signifikan. Kegiatan dilaksanakan melalui pendampingan desain poster penelitian, dengan metode hybrid (daring dan luring). Lima kelompok siswa didampingi dalam menyusun poster sesuai kriteria LPPS 2025, dengan penekanan pada aspek estetika, tata letak, dan kesesuaian tema.

**Kata Kunci :** Kuliah Kerja Nyata, Komunikasi Visual, Kolaborasi Pendidikan

**PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi pondasi krusial dalam menyiapkan generasi unggul Surabaya, terutama melalui pengembangan peneliti belia sebagai calon ilmuwan masa depan. Di SMP Nation Star Academy (NSA) sendiri, potensi ini terlihat dari antusiasme dari setiap siswanya terutama mereka yang mengikuti klub inovasi dan sains walapoupun kerap terkendala minimnya pendampingan teknis.

Sebagai unit pendidikan yang strategis, SMP NSA memiliki peran untuk membangkitkan minat riset melalui tiga pilar yaitu infrastruktur laboratorium yang mendukung eksperimen dasar, integrasi projek penelitian dengan mata pelajaran IPA/IPS, dan komunitas kolaboratif tempat siswa saling menginspirasi. Namun dalam praktiknya, keterbatasan sumber daya manusia membuat pendampingan intensif terutama untuk kompetisi ilmiah masih menjadi tantangan.

Program KKN Universitas Widya Kartika ini terlaksana pada periode 2024-2025 untuk menjawab kebutuhan ini dengan fokus pada pendampingan persiapan Lomba Peneliti Pelajar Surabaya (LPPS) 2025. Kolaborasi ini tidak hanya berorientasi pada kompetisi, tetapi juga membangun ekosistem riset berkelanjutan melalui pembinaan klub inovasi pasca-lomba. Sebagai bagian tim pendamping, penulis secara khusus bertanggung jawab pada optimalisasi desain dan estetika poster penelitian sebagai aspek krusial yang sering diabaikan padahal menjadi penentu pertama penilaian juri LPPS.

Sesuai dengan tema dan ketentuan poster pada LPPS 2025, poster harus menjadi media komunikasi dari siswa yang melakukan riset dan membuat inovasi tersebut kepada seluruh masyarakat umum, dikarenakan poster tersebut berisi landasan pemikiran para siswa yang harus mampu ditangkap oleh seluruh lapisan masyarakat.

**Tujuan Kegiatan**

Ada pula tujuan dari kegiatan KKN ini yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang inovasi dan kreativitas melalui pembelajaran interaktif.

2. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti lomba inovasi melalui bimbingan dan pelatihan yang terarah.
3. Membangun kerja sama antara mahasiswa dan sekolah dalam mendukung prestasi siswa.

### **Manfaat Kegiatan**

#### 1. Bagi Siswa: Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif

Dengan adanya KKN ini, para siswa terutama dari SMP NSA dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam berinovasi atau membuat karya ilmiah kedepannya. Dengan pengalaman yang mereka dapatkan pada lomba penelitian ini diharapkan membawa manfaat yang nyata kepada para siswa khususnya murid SMP NSA yang mengikuti klub inovasi ini. Sehingga mereka dapat lebih terbiasa membuat inovasi atau karya ilmiah dan selalu semangat dalam membuat inovasi-inovasi yang bermanfaat tidak hanya untuk dirinya sendiri namun juga bagi lingkungan sekitarnya.

#### 2. Bagi Sekolah: Meningkatkan Reputasi melalui Prestasi Siswa

Dengan adanya KKN, sekolah terutama SMP NSA dapat meningkatkan reputasi dan popularitas sekolah. Dikarenakan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswa ini dapat menjadi kepercayaan para calon murid dimasa depan untuk menjadikan sekolah ini pilihan utama mereka dalam memasuki atau melanjutkan jenjang pendidikan dikarenakan sekolah ini memiliki murid-murid berprestasi dan unggul terutama dalam berpikir kritis dan kreatif serta mampu menciptakan inovasi.

#### 3. Bagi Mahasiswa: Pengalaman Praktis dan Pengembangan *Soft Skills*

Bagi mahasiswa terutama penulis sendiri dapat mengembangkan *soft skills* terutama berbicara didepan umum, melatih pemilihan kata dan kalimat terutama karena harus membedakan cara berbicara dengan dosen dan murid yang dibimbing sehingga dapat saling terhubung. Selain itu, dengan pengalaman ini dapat menjadi bekal untuk dapat memimpin orang banyak dikarenakan terdapat beberapa siswa yang dibimbing penulis untuk mendesain poster dan diharuskan untuk mengikuti kriteria-kriteria yang dalam kasus KKN ini adalah mengikuti kriteria desain poster LPPS 2025

## **BAB 2**

### **PROFIL MITRA**

#### **Identitas Mitra**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nation Star Academy yang bertempat di Jl. Dharma Husada Indah Barat VI No.1, Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya ini memiliki semangat agar anak didiknya memiliki beberapa nilai yang berjalan selaras dengan nilai-nilai yang dimilikinya, yaitu:

1. Karakter yang baik : Menjadi manusia yang berkarakter baik adalah inti dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, NSA mendorong siswa untuk mengembangkan karakter yang baik.
2. Nasionalisme : Pendidikan yang berfokus pada penanaman dan pengembangan kebanggaan dan kecintaan pada bangsa dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.
3. Kesadaran ekologis: mendidik siswa untuk menghormati, melindungi, dan melestarikan alam melalui tindakan nyata.
4. Kewiraswastaan: NSA percaya, bahwa menciptakan wirausaha adalah memulainya sedini mungkin. Oleh karena itu, Siswa didorong untuk memulai bisnis karena lebih muda lebih baik.
5. Multikulturalisme: NSA adalah sekolah multikultural tempat siswa dihadapkan dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai budaya, agama, dan ras. Siswa dapat belajar menghormati keragaman dan menjadi humanis.

### Visi dan Misi Sekolah Mitra

NSA memiliki Visi dan Misi yang menggambarkan bahwasanya dengan adanya klub inovasi ini diharapkan dapat melaksanakan poin-poin dari visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah ini, berikut merupakan visi dan misi sekolah NSA :

Visi: Menjadi institusi pendidikan terdepan yang humanis, inovatif, serta kreatif, untuk melahirkan generasi multitalenta yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

- Misi:
1. Menyiapkan Generasi Milenium yang dapat mengambil peran dalam Revolusi Teknologi melalui sistem pembelajaran yang berkualitas dengan teknologi terkini untuk membentuk generasi yang berbudaya dan berkarakter.
  2. Menjadikan institusi pendidikan sebagai tempat belajar yang menyenangkan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri melalui semangat belajar tanpa henti.
  3. Membangun generasi yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif.
  4. Memberi ruang bagi guru/dosen untuk beradaptasi dengan kebaruan agar dapat terus mengembangkan pengetahuan.
  5. Mewujudkan budaya institusi pendidikan yang komunikatif dan kondusif bagi seluruh civitas akademika.

### Kegiatan Bersama Mitra

Penulis memiliki peran untuk membantu membuat dan mengarahkan siswa yang mengikuti lomba LPPS 2025 ini, sehingga penulis memiliki pendekatan dengan siswa melalui desain dan ke-estetikaan struktur poster. Oleh karena itu, para siswa dapat membuat poster yang indah, rapi, dan sesuai tema yang mereka angkat namun tetap sesuai dengan syarat dan ketentuan lomba LPPS 2025 ini.

### BAB 3

#### PELAKSANAAN KEGIATAN

##### Tahapan Kegiatan

1. **Persiapan:** Penulis dengan beberapa dosen dari UWIKA melaksanakan kegiatan klub dengan peran yang sudah dibagi sebelumnya. Lalu kami melakukan komunikasi dengan guru penanggung jawab klub tersebut terkait beberapa lomba yang akan datang.
2. **Pelaksanaan:** Pertemuan rutin setiap hari senin jam 14.30-15.30 atau sesuai pulang sekolah, sehingga para siswa dapat melakukan sesi bimbingan terkait topik yang ingin mereka angkat dan mempersiapkan poster tanpa mengganggu jam pelajaran.



Gambar 1 Dokumentasi 14 April 2025 (1)



**Gambar 2 Dokumentasi pada 14 April 2025 (2)**

Dari kedua dokumentasi pertemuan pertama yakni pada tanggal 14 April 2025, penulis diperkenalkan dihadapan siswa yang mengikuti klub inovasi di SMP NSA. Dengan mengikuti kegiatan klub inovasi secara langsung penulis dapat mengetahui apa saja tema yang ingin diangkat dan dibahas oleh masing-masing kelompok sehingga penulis dapat membayangkan apa yang menjadi kebutuhan dalam mendesain poster sesuai dengan tema siswa-siswa tersebut.



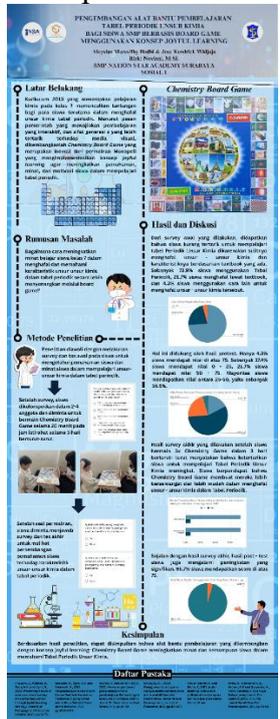
**Gambar 3 Dokumentasi pertemuan 2**

Dokumentasi pertemuan 2 ini terjadi pada 28 April 2025, dikarenakan tanggal 21 April 2025 para siswa SMP NSA melakukan persiapan untuk *Point Test*. Dalam pertemuan ini, siswa diharuskan membuat poster untuk LPPS 2025.



**Gambar 4 Dokumentasi pertemuan 3**

Pada pertemuan ketiga ini siswa dapat melaksanakan klub kembali setelah masa ujian berakhir yaitu pada tanggal 19 Mei 2025, sehingga menjadi bimbingan terakhir sebelum para pelajar mengikuti lomba LPPS 2025. Para siswa menyelesaikan seluruh registrasi dan melengkapi persyaratan lomba yang termasuk pembuatan poster. Berikut adalah hasil poster lomba LPPS para siswa SMP NSA:



**Gambar 5 poster Marcellby dan Jose**

Sesuai dengan temanya, Marcellby dan Jose membuat sebuah game untuk memperkenalkan tabel periodik unsur kimia. Oleh karena itu, desain berfokus pada unsur-unsur kimia dan dikarenakan dominan warna biru pada *pie chart* maka keseluruhan desain juga harus selaras berwarna biru.



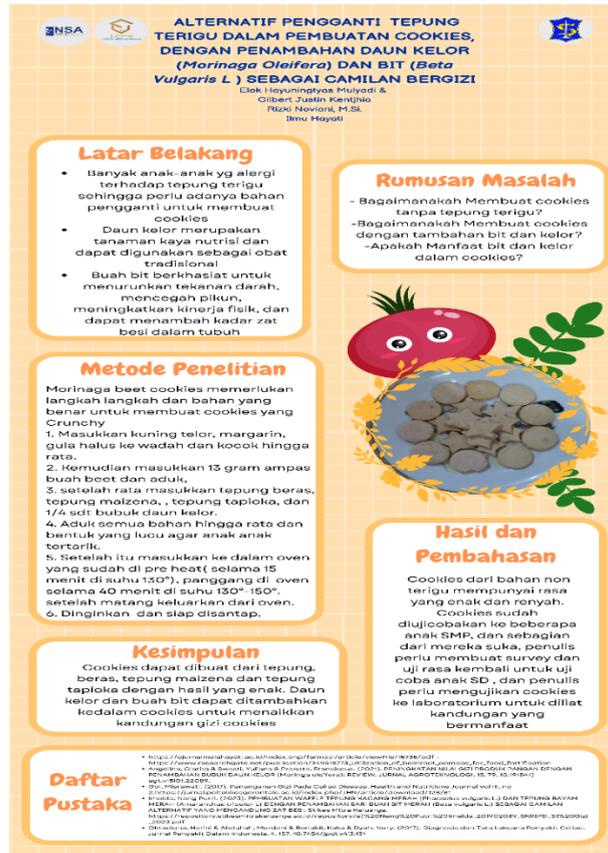
**Gambar 6 poster Diamanta Dirada Kalyani dan Chelsea Angelita Putri**

Pada poster milik Diamanta dan Chelsea ini penulis memberikan saran berwarna biru dikarenakan lebih nyaman untuk dilihat dan dengan perpaduan warna hitam pada teks serta tidak adanya desain yang berlebihan membuatnya nyaman dibaca.



**Gambar 7 poster Jessica Susanto dan Sherryl Praysilia Lufting**

Mungkin poster milik Jessica dan Sherryl inilah yang mendapatkan banyak tantangan bagi penulis dikarenakan banyaknya data yang penting sehingga sulit untuk dirapikan. Namun, penulis menyarankan untuk membuat alur baca dari kiri ke kanan dan penomoran sehingga para pembaca tidak kebingungan dalam membacanya.



**Gambar 8 poster Elok Hayuningtyas Mulyadi dan Gilbert Justin Kentjhia**

Dalam poster ini, penulis membantu memberikan arahan agar membuat alur baca seperti poster milik Jessica dan Sherryl dan mengurangi rangkaian kalimat yang tidak perlu sehingga memberikan kesan sederhana dan karena biskuit mereka berwarna krem maka desain poster harus didominasi warna krem juga.

### Kegiatan LPPS 2025

SMP Nation Star Academy mengikuti Lomba Peneliti Pelajar Surabaya (LPPS) jenjang SMP yang diselenggarakan pada tanggal 22-24 Mei 2025 di Gedung Wanita Candra Kencana. Terdapat lima kelompok peserta dari sekolah ini:

- Kelompok 1: Jessica Susanto dan Sherryl Praysilia Lufiting (Bidang Matematika)
- Kelompok 2: Divo Milonino (Bidang Matematika)
- Kelompok 3: Diamanta Dirada Kalyani dan Chelsea Angelita Putri (Bidang Sosial 2)
- Kelompok 4: Elok Hayuningtyas Mulyadi dan Gilbert Justin Kentjhia (Bidang Ilmu Hayati)
- Kelompok 5: Marcellby dan Jose (Bidang Sosial 1)

Penulis berperan aktif dalam membantu penyusunan dan pengeditan poster ilmiah kelima kelompok tersebut agar sesuai dengan ketentuan LPPS 2025.

Pada hari pengumuman tanggal 24 Mei 2025, dua kelompok dari SMP Nation Star Academy berhasil meraih prestasi yaitu Jessica Susanto dan Sherryl Praysilia Lufiting meraih Juara 2 kategori Matematika dan Marcellby dan Jose meraih Juara Harapan 2 kategori Sosial 1.



Gambar 9 Jessica Susanto dan Sherryl Praysilia Lifting



Gambar 10 Marcellby dan Jose



Gambar 11 Jessica Susanto dan Sherryl Praysilia Lifting, Marcellby dan Jose

## 1. METODE

Pendampingan desain poster dilakukan baik secara daring maupun tatap muka. Untuk pendampingan secara daring sendiri memanfaatkan Google Drive sebagai platform utama evaluasi desain. Sebuah folder khusus untuk mengikuti lomba LPPS 2025 ini dibuat sebagai repositori sentral tempat siswa mengunggah file Canva (.canva) atau ekspor gambar draft poster (.png/jpg) untuk ditinjau. Penulis memberikan komentar tertulis langsung pada file desain dalam waktu maksimal 12 jam setelah unggahan, dengan fokus pada tiga aspek kritis: konsistensi tata letak grid untuk keterbacaan optimal, keseimbangan rasio teks dan visual, dan kesesuaian palet warna dengan tema penelitian.

Untuk konsultasi interaktif dan respons cepat, WhatsApp menjadi tulang punggung

komunikasi melalui dua kanal: grup klub inovasi untuk diskusi umum dan chat pribadi untuk masalah teknis spesifik. Penulis menetapkan batas waktu konsultasi hingga pukul 22.00 WIB setiap hari, dengan prioritas respons instan untuk kasus kritis seperti error submit atau deadline mendesak.

### **Capaian**

- Terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa dalam membuat karya inovatif.
- Dua kelompok meraih juara di ajang LPPS 2025.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Pendampingan Desain Poster**

Berdasarkan dokumentasi kegiatan selama tiga pertemuan utama (Gambar 3.1 hingga 3.8), pendampingan desain poster menghasilkan perbaikan signifikan pada aspek visual dan teknis. Untuk poster Jessica dan Sherryl yang awalnya menghadapi tantangan kepadatan informasi (Gambar 3.7), berhasil diatasi dengan menerapkan alur baca sistematis dari kiri ke kanan dilengkapi penomoran intuitif. Sementara poster Elok/Gilbert (Gambar 3.8) mengalami penyederhanaan konten melalui penghapusan kalimat berlebihan tanpa mengurangi esensi penelitian. Kesesuaian tema visual juga tercapai secara konsisten, seperti terlihat pada dominasi warna biru di poster Marcellby dan Jose (Gambar 3.5) yang selaras dengan tema kimia, serta palet warna krem di poster Elok dan Gilbert yang mencerminkan karakteristik produk biskuit mereka. Seluruh poster akhirnya memenuhi ketentuan teknis LPPS 2025 setelah melalui proses iterasi selama periode pendampingan.

### **2. Hasil Partisipasi dalam LPPS 2025**

Partisipasi lima tim SMP Nation Star Academy dalam Lomba Peneliti Pelajar Surabaya 2025 menghasilkan capaian konkret sebagaimana terdokumentasi pada Gambar 3.9 hingga 3.11. Dua tim berhasil meraih penghargaan yaitu tim Jessica dan Sherryl memperoleh Juara 2 Bidang Matematika, sedangkan tim Marcellby dan Jose meraih Juara Harapan 2 Bidang Sosial 1. Tiga tim lainnya menyelesaikan partisipasi sebagai finalis dengan menyerahkan seluruh persyaratan administrasi dan teknis lomba.

### **3. Pencapaian Terhadap Tujuan KKN**

Kegiatan pendampingan secara komprehensif memenuhi tiga tujuan utama KKN. Pertama, terjadi peningkatan kemampuan inovasi siswa yang terlihat dari kemandirian mereka dalam memproduksi poster ilmiah sesuai standar lomba serta peningkatan kepercayaan diri yang terekam jelas dalam dokumentasi presentasi (Gambar 3.9 hingga 3.11). Kedua, kesiapan kompetitif siswa terbukti dengan terselesainya 100% persyaratan administratif dan teknis oleh seluruh tim, serta perolehan penghargaan oleh 40% peserta (dua dari lima tim). Ketiga, terjalannya kolaborasi institusi yang berkelanjutan antara Universitas Widya Kartika dan SMP Nation Star Academy untuk bersama-sama mengembangkan potensi peneliti belia dilingkungan sekolah secara maksimal dan sistematis.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berhasil meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam bidang inovasi. Sehingga para siswa tetap memiliki semangat untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan-tantangan di dunia yang serba cepat dan instan ini. Tanpa pengalaman seperti mengikuti lomba inovasi ini ditakutkan para siswa kehilangan arah dan mengikuti arus perubahan yang salah.

Penulis sendiri juga memperoleh pengalaman berharga dalam membimbing dan mengajar di lingkungan sekolah. Keterlibatan dalam kegiatan LPPS 2025 memperkuat

posisi siswa dalam kompetisi ilmiah di Surabaya. Kerja sama yang baik antara mahasiswa dan sekolah sangat mendukung keberhasilan program ini.

### **Saran**

Berikut adalah saran dari penulis:

1. Program seperti ini sebaiknya dilanjutkan setiap tahun agar semakin banyak siswa yang terbantu.
2. Perlu disiapkan modul khusus berbasis lomba agar pembimbingan lebih terarah.
3. Diperlukan evaluasi jangka panjang terhadap dampak program pada siswa.

## **BAB 5 REFLEKSI DIRI**

Bagi penulis, kegiatan KKN ini memberikan banyak pelajaran, terutama dalam hal komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan menyampaikan materi kepada siswa. Dengan para siswa yang dapat mengikuti proses bimbingan dengan baik maka proses bimbinganpun dapat berjalan dengan sukses.

Selain itu, penulis belajar untuk lebih sabar, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan dalam proses membimbing, terutama bagi para remaja di zaman yang serba cepat dan instan ini. Sehingga memang dibutuhkan kesabaran yang ekstra dan kemampuan dalam berpikir kreatif agar para siswa dapat mengikuti materi bimbingan.

Interaksi langsung dengan siswa juga membentuk kepekaan sosial dan tanggung jawab terhadap pendidikan generasi muda karena kami dapat bertukar pikiran dengan generasi penerus bangsa yang memiliki dinamikanya sendiri yang tidak dapat disandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurvianti, N., Hairani, & Umi Hanifah. (2025). Inovasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 8(2), 60-72
- Mahyal, S. (2024). Pelaksanaan Program Mentoring sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak Siswa SMP IT. *Repository Ar-Raniry*.
- Wulan, N., & Nursaid, A. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Menulis Teks LHO pada Siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang. *Jurnal Bima*, 5(2), 63-80.
- Hasanah, N., & Wulandari, T. (2025). Penerapan Coaching dan Mentoring dalam Supervisi Akademik Berbasis Inovasi di SMP. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(3), 2680-2686.
- Rahayu, I.E., Sari, D.R., & Nugroho, S. (2024). Pemanfaatan Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Impola*, 2(3), 269-277.